



# WAYANG REANG

## WAYANG REANG



Penulis : Putri Asmara C.C.I.  
Ilustrator: Khodijah Kharima



**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Republik Indonesia  
Dilindungi Undang-Undang.**

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan setelah mendapatkan izin dari pemegang lisensi. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel [penerjemahan@kemdikbud.go.id](mailto:penerjemahan@kemdikbud.go.id) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Wayang Reang**

Wayang Reang

**Penulis**

Putri Asmara C.C.I.

**Penelaah**

Wawan Eko Yulianto

**Penanggung Jawab**

Umi Kulsum

**Tim Penyunting**

Koordinator: Awaludin Rusiandi

Khoiru Ummatin

Dalwiningsih

Amin Mulyanto

**Ilustrasi & Desain Sampul**

Khodijah Karima

**Tata Letak**

FA Indonesia

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Jalan Gebang Putih Nomor 10, Keputih, Sukolilo, Surabaya 60117

Telepon (031) 5925972

Cetakan pertama, Oktober 2023

E-ISBN: 978-623-112-866-9

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12-16 pt  
iv, 20 hlm.: 21x29,7 cm



# KATA PENGANTAR

## KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

Cerita anak adalah salah satu elemen pembangun karakter bangsa pada anak-anak, khususnya usia dini. Pembangunan karakter pada anak-anak menjadi amanat dalam pendidikan untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak, bermoral, dan beretika. Kekayaan budaya yang ada di Jawa Timur tecermin dalam cerita anak yang mengandung kearifan lokal dan nilai-nilai masyarakat Jawa Timur. Cerita anak dengan muatan budaya Jawa Timur adalah aset nasional yang sangat berharga sehingga dapat dipromosikan ke dunia internasional. Hal tersebut sejalan dengan visi dan misi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi 2020—2022 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang terpelajar dan ber-Pancasila.

Anak-anak adalah tunas bahasa ibu yang memiliki kewajiban turut menjaga keberadaan bahasa daerah dalam kerangka kebinekaan yang sekaligus turut mendaulatkan bahasa Indonesia, di dalam dan di luar negeri. Nilai-nilai yang terkandung dalam cerita anak Jawa Timur dapat diimplementasikan dalam berbagai sendi kehidupan masyarakat di Indonesia, bahkan seluruh dunia. Dengan adanya cerita anak dwibahasa dari Jawa Timur, seluruh pembaca tidak hanya menikmati ceritanya saja, tetapi bisa juga mengkaji nilai-nilainya, bahkan dapat mengetahui pola pikir masyarakat Jawa Timur untuk mengambil nilai-nilai positif sebagai pegangan hidup. Pemahaman antarbudaya yang muncul setelah produk cerita anak dwibahasa ini hadir di tengah masyarakat akan memperkaya khazanah dunia dan mengarah pada toleransi dan perdamaian antarmanusia.

Tema yang diusung dalam buku ini adalah STEAM, yaitu sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika. Pesan dalam buku ini diharapkan mampu membangun imajinasi dan kompetensi berpikir kritis serta mengembangkan kreativitas. Anak-anak sebagai tunas bangsa setelah membaca buku ini dapat bersaing secara global dengan tema STEAM yang terkandung di dalamnya. Mereka juga tidak akan lupa dengan jati dirinya dan justru semakin bangga dengan kayanya unsur-unsur lokal.

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selaku Unit Pelaksana Teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi turut serta dalam sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi nasional (GLN). Penyediaan cerita anak dwibahasa dalam bahasa daerah dan bahasa Indonesia adalah sebuah upaya mendaulatkan kekayaan bahasa di Indonesia yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal menuju persaingan global. Tunas-tunas yang nantinya tumbuh akan berkembang dan memiliki keterampilan-keterampilan lanjutan hingga akhirnya dapat mencipta karya. Generasi penerus harus memiliki kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah dengan kreatif, mampu berkolaborasi, dan mampu berkomunikasi dengan baik. Kami berharap produk ini dapat diimplementasikan secara maksimal oleh pembacanya sehingga penerapan enam literasi dasar, yaitu literasi baca-tulis, numerasi, literasi sains, finansial, digital, serta literasi budaya dan kewargaan dapat terwujud.

Kami menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang telah memberi dukungan secara penuh. Selain itu, kami juga menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada penulis sekaligus penerjemah, penyeleksi, penelaah, ilustrator, dan anggota KKLP Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang turut andil mewujudkan karya ini.


Semoga buku cerita ini dapat membuat kita lebih bermartabat dan bermanfaat.

Surabaya, 1 Oktober 2023  
Dr. Umi Kulsum, M.Hum.



## DAFTAR ISI

- iii Kata Pengantar
- iv Daftar Isi
- 1 ***Wayang Reang***  
Wayang Reang
- 20 Biodata Penulis
- 20 Biodata Ilustrator

An illustration of a child's room. A young boy with dark hair, wearing an orange and white striped shirt and orange shorts, sits on a white mat on the floor. He has a sad expression. To his right is an open book with a drawing of a tree and a thumbs-up icon. Further right is a yellow toy truck and a red toy truck. A blue and white striped ball is on the floor to his left. In the background, there is a window with a view of green trees, a bed with a yellow blanket, and a pair of white socks with black spots hanging from the bed. The room is brightly lit.

Wayahé preian. Reang ora bisa menyang griyane Akung. Ora ono kang ngaterake Reang. Ayahe nyambut damel ing Taiwan.

Ketika libur sekolah tiba, Reang tidak bisa ke rumah Akung. Tidak ada yang mengantarkan Reang. Ayah sedang mengajar di Taiwan.

Reang kerasa bosan. Dheweke kangen ndelok Akung amengan wayang timplong.

Reang merasa bosan. Dia kangen melihat Akung bermain Wayang Timplong.

Reang seneng **wayang timplong**. Bentuke pipih, saka kayu lan kulit. Iring-iringane nganggo piranti musik gendhing.

Reang suka **Wayang Timplong**. Wayang itu berbentuk pipih dari kayu dan kulit. Pengiringnya memakai alat musik gamelan.







Aha! Reang nduweni **panemu**.  
Aha! Reang mendapat **ide**.



Reang **njupuk** kertas lan potlot. Kira-kira Reang bakal nggawe apa, ya?

Reang **mengambil** kertas dan pensil. Kira-kira apa yang akan Reang buat, ya?



Pranyata Reang bakal nggawe wayang dhewe.

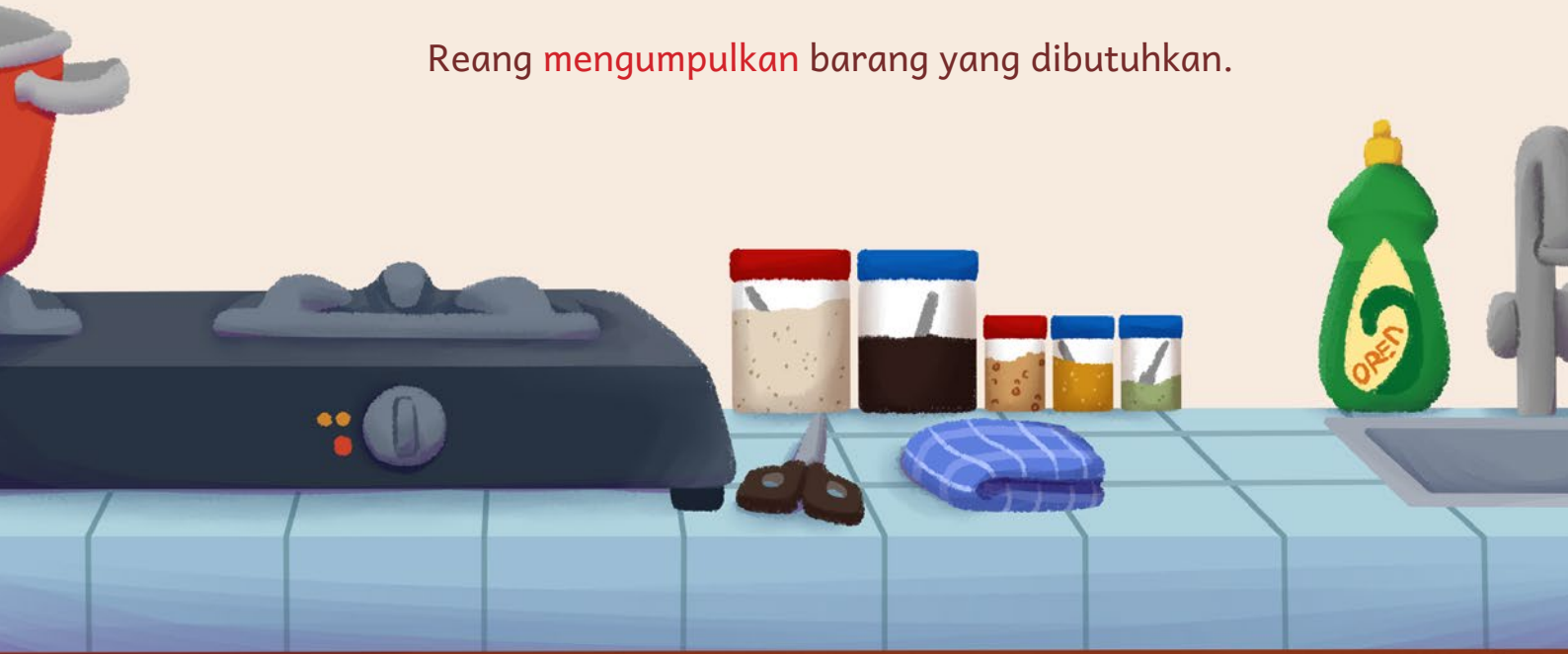
Ternyata Reang akan membuat wayang sendiri.

## WAYANG REANG

- Kertas putih A3
- Pensil + Penghapus
- Cutter, gunting
- Kardus tebal & tipis
- Kuas & Cat ★
- Tusuk sate ★
- Karet
- Lem kertas

Reang **ngumpulake** barang kang dibutuhake.

Reang **mengumpulkan** barang yang dibutuhkan.



Fokus! Semangat!

Fokus! Semangat!





Reang **mepe** kardus kang wis dicat putih.  
Reang **menjemur** kardus yang sudah dicat putih.



Wayah sore, cat kasebut wis garing. Reang **nerusake** nggawe wayang.

Menjelang sore, cat sudah kering. Reang **melanjutkan** pembuatan wayang.





Sesuke, Reang mepe maneh  
wayang kang rada **teles**.

Keesokan harinya, Reang menjemur kembali  
wayang yang masih sedikit **basah**.



Wayah sore, wayang **gaweane** Reang wis garing.  
Sedhela maneh, wayange bakal rampung.

Sorenya, wayang **buatan** Reang sudah kering. Sedikit lagi,  
wayang itu akan selesai.

Reang bali ngrampungake wayange.

Reang kembali sibuk menyelesaikan wayang.



Rampung! Reang **nuduhake** wayang gaweane marang Bunda.

Selesai! Reang **menunjukkan** wayang buatannya pada Bunda.

*Bunda katon seneng.  
Bunda terlihat senang.*



*Sesuke. Reang nuduhake marang Akung lan Ayah.  
Esok harinya. Reang menunjukkannya pada Akung dan Ayah.*



Akung **nyuwun** Reang nglakokake wayang kuwi.


Akung **meminta** Reang memainkan wayang itu.



Reang **kedher**. Ora ana iring-iringane.

Reang **bingung**. Tidak ada musik yang mengiringi.





Oh! Reang ngampil HP-ne  
Bunda. Dheweke **nyetel** iring-  
iringane saka kana.

Oh! Reang meminjam ponsel  
Bunda. Dia **memutar** musik  
pengiring dari sana.

Reang seneng. Dheweke  
wiwit **dolanan** wayange

Reang senang. Dia mulai  
**memainkan** wayang.



Isuk-isuk, tukang paket teka.

Pagi-pagi, kurir paket datang.

Isine dolanan **gendhing mini**. Reang jingkrak-jingkrak kesenengen.

Paket berisi mainan **gamelan mini**. Reang berjingkrak kegirangan.



SELAMAT DATANG DI NGANJUK

# Wayang Timplong



*Wayang timplong yaiku kesenian khas Kabupatèn Nganjuk, Jawa Timur. Wayang iki saka kayu. Biasane kayu sengon laut utawa mentaos. Bentuke warata lan tangane saka kulit.*

Wayang timplong adalah kesenian khas Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Wayang ini terbuat dari kayu. Biasanya kayu sengon laut atau mentaos. Bentuknya pipih dan tangannya terbuat dari kulit.



*Iringane wayang timplong prasaja banget. Ana gendang, gambang, kenong, lan kempul (gong cilik).*

Musik pengiring wayang timplong sangat sederhana. Terdiri dari gendang, gambang, kenong, dan kempul (gong kecil).



## Penulis



**Putri A.C.C.I.** Pulau Cendrawasih merupakan tempat lahirnya. Dia telah menyelesaikan pendidikan S-2 Program Studi Teknologi Pendidikan di UNESA tahun 2018. Penulis berkontribusi di beberapa buku antologi. Antologinya yang bergenre anak yaitu *Bumiku Masa Depan*—Air, Tanah, & Udara (2020); *Aku dan Perasaanku* (2021); *Dongeng Pasar Buah* (2021); juga *Kekayaan dan Keunikan Nusantara* (2021). Sementara itu, antologinya yang bergenre remaja yaitu *Istimewa Itu, Kamu* (2021); *Campus Love Story* (2021); *(Tidak) Ada Cinta Lain* (2021); dan *My Sacrifice on You* (2021). Dia juga memiliki buku solo cerita bergambar berjudul *Zia, sang Cahaya (Teman Baru)* (2020). Penulis bisa dihubungi melalui pos-el [putri.acc@gmail.com](mailto:putri.acc@gmail.com).

## Ilustrator



**Khodijah Karima** menyukai buku cerita anak sejak umur 3 tahun. Ibu 2 anak yang lahir di tahun 1997 ini senang membaca manga, manhwa, dan webtoon. Seringkali menonton film animasi bersama anak-anaknya untuk menghabiskan waktu. Andrea Hirata adalah penulis kesukaannya. Karya Khodijah lainnya bisa dilihat di akun Instagram-nya [@khodijahkarima](https://www.instagram.com/khodijahkarima).

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

# WAYANG REANG

## WAYANG REANG

Setiap libur sekolah biasanya Reang menginap ke rumah Akung di Nganjuk. Jika Akung sudah memainkan Wayang Timplong, Reang senang sekali. Mendengarkan kisah wayang serta music pengiringnya membuat Reang bersemangat.

Liburan ini, Reang tidak bisa berkunjung ke Akung. Dia merasa bosan. Dia juga kangen melihat permainan Wayang Timplong Akung. Apa yang dilakukan Reang agar tidak bosan?



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi  
Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur  
2023



ISBN 978-623-112-866-9 (PDF)

